

BAB IV

DESKRIPSI

A. Deskripsi Data

Dalam Penelitian yang dilakukan yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan alat penelitian berupa angket yang dikumpulkan dalam penelitian. Penelitian ini menyebarkan angket kepada siswa MI At-Taubah kelas IV, V dan VI. Sebelum melakukan penelitian maka dilakukan pengujian instrument angket yaitu uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Pertanyaan Ke	R hitung	R tabel	Keputusan
1	0,708	0,443	Valid
2	0,274	0,443	Tidak Valid
3	0,536	0,443	Valid
4	0,513	0,443	Valid
5	0,357	0,443	Tidak Valid
6	0,569	0,443	Valid
7	0,624	0,443	Valid
8	0,439	0,443	Tidak Valid
9	0,770	0,443	Valid
10	0,555	0,443	Valid
11	0,826	0,443	Valid
12	0,376	0,443	Tidak Valid
13	0,469	0,443	Valid
14	0,479	0,443	Valid
15	0,564	0,443	Valid
16	0,827	0,443	Valid
17	0,386	0,443	Valid
18	0,459	0,443	Valid

Case Processing Summary			
Cases		N	%
	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
<u>Cronbach's</u>	
Alpha	N of Items
.793	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	<u>Cronbach's</u> Alpha if Item Deleted
x1	58.45	28.682	.646	.766
x2	58.50	31.421	.114	.809
x3	58.25	30.303	.460	.779
x4	58.60	29.305	.396	.782
x5	58.45	30.155	.172	.811
x6	58.15	29.503	.481	.776
x7	58.35	28.976	.542	.771
x8	58.25	30.618	.340	.786
x9	58.20	27.432	.709	.757
x10	58.65	29.818	.471	.777
x11	58.00	28.105	.788	.757
x12	58.55	30.892	.261	.792
x13	58.45	29.208	.323	.791
x14	58.45	29.524	.353	.786
x15	58.40	30.568	.502	.779
x16	58.56	29.526	.788	.787
x17	58.56	28.289	.323	.768
x18	58.47	28.205	.451	.789
x19	58.43	29.301	.461	.778

Gambar diatas merupakan perolehan perhitungan validitas dan reliabilitas dari angket Shalat dhuha. Pengambilan keputusan valid atau tidak valid setiap pernyataan dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada di dalam angket tersebut 4 soal tidak valid, dan 15 soal valid. Seperti yang sudah dikemukakan diatas bahwa instrument yang valid dan reliabel akan

diberikan kepada siswa, namun apabila tidak valid dan reliabel maka instrument tersebut tidak dipergunakan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Jadi 4 soal yang tidak valid tidak dipergunakan dalam penelitian.

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan valid kasrena setiap butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dengan $N=20$ bernilai 0,443 dengan taraf signifikansi 95%. Artinya butir pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan pada saat penelitian.

Kemudian untuk uji reliabilitasnya dapat $r_{15} = 0,793$. Kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=19$, berarti r_{tabel} nya adalah 0,443 dengan taraf signifikansinya 95%. Oleh karena itu $r_{15} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,793 \geq 0,334$. instrumen perolehan Shalat dhuha tersebut reliabel. Kemudian jika dilihat dari interpretasi nilai “r” maka reliabilitas instrumen angket Shalat dhuha ini berada di kategori kuat yaitu berada diantara 0,70-0,90.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Karakter Disiplin Siswa

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas Variabel Y

Pertanyaan Ke	R hitung	R tabel	Keputusan
1	0,675	0,443	Valid
2	0,342	0,443	Tidak Valid
3	0,438	0,443	Tidak Valid
4	0,472	0,443	Valid
5	0,592	0,443	Tidak Valid
6	0,648	0,443	Valid
7	0,430	0,443	Tidak Valid
8	0,583	0,443	Valid
9	0,581	0,443	Valid
10	0,537	0,443	Valid
11	0,611	0,443	Valid
12	0,445	0,443	Valid
13	0,599	0,443	Valid
14	0,501	0,443	Valid
15	0,408	0,443	Valid
16	0,536	0,443	Valid
17	0,527	0,443	Valid
18	0,547	0,443	Valid
19	0,547	0,443	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<u>Cronbach's Alpha</u>	N of Items
.809	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	<u>Cronbach's Alpha if Item Deleted</u>
y1	58.80	29.747	.615	.787
y2	58.75	31.776	.233	.810
y3	59.10	30.726	.324	.805
y4	59.00	30.211	.353	.803
y5	59.05	29.208	.493	.792
y6	59.10	27.779	.538	.788
y7	59.35	30.345	.293	.809
y8	58.60	29.832	.497	.793
y9	58.75	29.882	.495	.793
y10	59.20	29.853	.434	.797
y11	58.90	29.042	.515	.790
y12	59.10	30.937	.343	.803
y13	58.65	29.292	.505	.791
y14	58.75	30.513	.406	.799
y15	59.00	31.579	.319	.804
y16	58.13	32.109	.351	.789
y17	58.34	29.391	.410	.788
y18	57.982	28.987	.521	.768

Tabel diatas merupakan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dari angket karakter disiplin siswa. Pengambilan keputusan valid tidaknya setiap butir pernyataan dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada di dalam angket tersebut ada 4 soal tidak valid, dan 11 soal yang valid.

Seperti yang sudah dikemukakan diatas bahwa instrument yang valid dan reliabel akan diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam populasi, namun apabila tidak valid dan reliabel maka instrumen tersebut tidak dipergunakan kepada siswa. Jadi 4 soal yang tidak valid tidak dipergunakan dalam penelitian.

Kemudian untuk uji reliabilitasnya dapat $r_{15}=0,809$. perolehan perhitungan tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan $N=20$, berarti r_{tabel} nya adalah 0,0334 dengan taraf signitifnya 95% oleh karena itu $r_{15} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,809 \geq 0,443$ instrumen karakter disiplin siswa tersebut reliabel. kemudian jika dilihat dari interprestasi nilai r maka reliabilitas instrumen angket karakter disiplin siswa ini berada di kategori kuat yaitu berada diantara 0,70-0,90.

Tabel 4.3

Skor Perolehan Angket Shalat Dhuha

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR
1	DANIEL	60
2	FITRIA	60
3	ANIYAH	54
4	HALWEK	59
5	INSAN KAMIL	60
6	IBRAHIM	60
7	HAUROK	54
8	ZAINUL ALIM	60
9	GHOFRUTUL MILAL	60
10	ARIAN RAFIKIN	58
11	SARIFAH	60
12	SITROH NAFISAH	60
13	MOHAMMAD IMAM	60
14	MANURULLOH	60
15	QUROTUN A'YUNIN	60
16	JAQPAR SODIQ	60
17	AFROH	48
18	ZUHEIROH	60
19	LAYLATUS SYARIFATUR R	60
20	AHMAD ASRORI MOBAROK	59
21	FAROHAH	60
22	ACHMAD FAIQ	60
23	SITI NADIRA	58

24	MOH. SAPIK	60
25	FITRIYA	60
26	SAFI'IN	60
27	HUSNATUL HUSNA	60
28	URUB	59
29	IMAMAH	60
30	DIANA SUFIATUN	59
31	SOFIA	60
32	SAFIK UDDIN	59
33	MOH. SUHAK	60
34	AINA	54
35	DUROCHIM	58
36	ABDULLOH	60
37	ADEL LAWI MUYAN ODIYAH	60
38	FERA RAHMAWATI	58
39	LISA FITRI RAHMA	58
40	MOHAMMAD AJIR	60
41	MUTTAK	59
42	NUR LAILI	60
43	SAFINA	60
44	SAFIUDDIN	60
JUMLAH		2651

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil skor Perolehan Angket Shalat Dhuha terdapat skor tertinggi pada angket perolehan sholat dhuha yaitu 60 terdapat 29 siswa. Skor terkecil 48 terdapat 1 siswa. untuk total keseluruhan skor angket shalat dhuha adalah 2651.

Tabel 4.4

Skor Perolehan Angket Karakter Disiplin

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR
1	DANIEL	58
2	FITRIA	60
3	ANIYAH	57
4	HALWEK	60
5	INSAN KAMIL	60
6	IBRAHIM	58
7	HAUROK	60
8	ZAINUL ALIM	60
9	GHOFRUTUL MILAL	59
10	ARIAN RAFIKIN	60
11	SARIFAH	60

12	SITROH NAFISAH	58
13	MOHAMMAD IMAM	60
11	MANURULLOH	57
15	QUROTUN A'YUNIN	58
16	JAQPAR SODIQ	60
17	AFROH	60
18	ZUHEIROH	59
19	LAYLATUS SYARIFATUR R	60
20	AHMAD ASRORI MOBAROK	60
21	FAROHAH	58
22	ACHMAD FAIQ	60
23	SITI NADIRA	57
24	MOH. SAPIK	60
25	FITRIYA	60
26	SAFI'IN	57
27	HUSNATUL USNA	58
28	URUB	60
29	IMAMAH	60
30	DIANA SUFIATUN	59
31	SOFIA	60
32	SAFIK UDDIN	60
33	MOH. SUHAK	58
34	AINA	60
35	DUROCHIM	57
36	ABDULLOH	58
37	ADEL LAWI MUYAN ODIYAH	60
38	FERA RAHMAWATI	60
39	LISA FITRI RAHMA	59
40	MOHAMMAD AJIR	60
41	MUTTAK	60
42	NUR LAILI	58
43	SAFINA	60
44	SAFIUDDIN	56
JUMLAH		2657

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil skor Perolehan Angket karakter disiplin Skor tertinggi pada angket karakter disiplin yaitu 60 terdapat 25 siswa. Skor terkecil 56 terdapat 1 siswa. untuk total keseluruhan skor angket karakter disiplin adalah 2657.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Di Mi At-Taubah Prajjan Camplong

Ada tiga macam langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan terdiri delapan kolom:

Kolom 1 : Subjek penelitian

Kolom 2 : Skor variabel X

Kolom 3 : Skor variabel Y

Kolom 4 : Deviasi skor X terhadap M_x ; diperoleh dengan rumus $x = X - M_x$.

Kolom 5 : Deviasi skor Y terhadap M_y ; diperoleh dengan rumus; $y = Y - M_y$.

Kolom 6 : Hasil perkalian antara deviasi skor X (yaitu x) dan deviasi skor Y (yaitu y) $= xy$.

Kolom 7 : Hasil pengudratan seluruh deviasi skor X (yaitu x^2).

Kolom 8 : Hasil penguadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu y^2).

2. Mencari angka indeks korelasi “r” *product moment* antara variabel X dengan variabel Y (r_{xy}) dengan rumus;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan ditarik kesimpulan.

Agar lebih jelas tentang gambar persiapan perhitungan “r” kerja dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Persiapan Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
2	59	60	-2,14	-0,98	4,56	0,96	2,09
3	59	60	-2,14	-0,98	4,56	0,96	2,09
4	59	60	-2,14	-0,98	4,56	0,96	2,09
5	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
6	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
7	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
8	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
9	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
10	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
11	59	60	-2,14	-0,98	4,56	0,96	2,09
12	58	60	-3,14	-0,98	9,84	0,96	3,07
13	58	60	-3,14	-0,98	9,84	0,96	3,07
14	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
15	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
16	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
17	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
18	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
19	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
20	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
21	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
22	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
23	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
24	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
25	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
26	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
27	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
28	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
29	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
30	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
31	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
32	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
33	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
34	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
35	60	57	-1,14	-3,98	1,29	15,82	4,52
36	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
37	58	60	-3,14	-0,98	9,84	0,96	3,07
38	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
39	60	52	-1,14	-8,98	1,29	80,59	10,20
40	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
41	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
42	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
43	60	54	-1,14	-6,98	1,29	48,68	7,93
44	60	60	-1,14	-0,98	1,29	0,96	1,11
JUMLAH	2690,00	2683,00			96,84	185,21	79,07

Berdasarkan tabel persiapan penghitungan koefisien kolerasi antara variabel X dan Y, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

$$N = 44$$

$$\sum X = 2690$$

$$\sum Y = 2683$$

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{2690}{44} = 61,14$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2683}{44} = 60,98$$

$$\sum x^2 = 96,84$$

$$\sum y^2 = 185,21$$

$$\sum xy = 79,07$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{79,07}{\sqrt{96,84 \times 185,21}}$$

$$r_{xy} = \frac{79,07}{\sqrt{17934,661}}$$

$$r_{xy} = \frac{79,07}{121,674} = \mathbf{0,6498}$$

Perolehan analisis data “r” kerja perolehan 0,6498. Untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka terlebih dahulu nilai “r” kerja tersebut di bandingkan dengan nilai “r” tabel *product moment*.

Pembuktian hipotesis “r” kerja membandingkan dengan “r” tabel korelasi *product moment* dengan aturan sebagai berikut:

1. Hipotesis bisa diterima apabila “r” kerja > “r” tabel
2. Hipotesis bisa ditolak apabila “r” kerja < “r” tabel

Gambar tabel perolehan “r” *product moment* dibawah ini:

Tabel 4.6
Tabel harga kritik product moment

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478
5	0,878	0,959	31	0,355	0,456
6	0,811	0,917	35	0,334	0,430
7	0,754	0,874	36	0,329	0,424
8	0,707	0,874	37	0,325	0,418
9	0,666	0,798	45	0,294	0,380
10	0,632	0,765	46	0,291	0,276
11	0,602	0,735	47	0,288	0,372
12	0,576	0,708	48	0,284	0,368
13	0,553	0,684	49	0,281	0,361
14	0,532	0,661	50	0,297	0,361
15	0,514	0,641	100	0,195	0,256
16	0,497	0,623	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	175	0,148	0,194
18	0,468	0,590	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	800	0,70	0,091
25	0,396	0,505			

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013.

Gambar mengetahui perolehan “r” *product moment* untuk N=44 apabila dikonsultasikan pada tabel nilai “r” *product moment* dengan taraf signif 95 % sebesar 0,325 dan 99 % sebesar 0,418

Demikian, perolehan r kerja sebesar 0.6498 membandingkan perolehan “r” tabel *product moment* dalam taraf signifikan 95% maupun taraf signifikan 99% tersebut, maka perolehan “r” kerja lebih besarnya perolehan “r” tabel *product moment*. Berarti perolehan “r” kerja “**diterima**”. Bahwasannya berkaitan dengan kategori “diterima” ini dengan pengaruh shalat dhuha terhadap karakter disiplin diterima. perolehan penelitian ini “ada pengaruh”.

2. Seberapa Besar Pengaruh Sahalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI At-Taubah Prajjan

Perolehan “r” kerja besarnya 0,6498 di interpretasikan dengan tabel perolehan “r” dibawah ini:

Tabel 4.7

Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Hubungan variabel X dengan variabel Y berkorelasi sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau bisa dibilang tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
00,20 - 0,40	Hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	Hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	Hubungan antara variabel X dan Variabel Y mempunyai korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber: Anas Sudijono, 2014.

Pada Gambar di atas interpretasi korelasi “r” *product moment* perolehan “r” kerja 0.6498 berada digambar urut ketiga 0,40-0,70 dengan interpretasi sedang atau cukup. Berdasarkan penelitian dapat menyimpulkan shalat dhuha terpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa dengan interpretasi “sedang”.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI At-Taubah Prajjan

Penelitian perolehan angket yaitu “r” kerja lebih besar dari perolehan “r” tabel *product moment*. Analisis data pengaruh shalat dhuha terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di MI At-Taubah yaitu “r” kerja **0,6498** lebih tinggi dari ”r” tabel besarnya **0,325**. Angka perolehan angket yang terhitung pada tabel persiapan untuk mencari koefisien antara variabel X dan variabel Y yang kemudian didapatkan hasil 0,6498 selanjutnya dimasukkan pada rumus kolerasi *product moment*.

Pembuktian diterima tidaknya yang diajukan peneliti, perolehan “r” kerja tersebut membandingkan perolehan “r” tabel *product moment*. Perolehan “r” kerja perolehan dalam perhitungan yakni 0,6498 dengan “r” tabel nilai-nilai r *product moment* 95% dan 99% diketahui “r” tabel harga kritik pada N = 44 dalam tarif signif 95% perolehan ini sebesar 0,325 dan taraf signifikan 99% perolehan 0,418. perolehan “r” kerja lebih besar dari “r” tabel *product moment*, perolehan penelitian ini dikatagoorikan “**ada pengaruh**”.

Perilaku disiplin memiliki beberapa tujuan. Tujuan perilaku disiplin ialah membentuk anak dalam membentuk pengendalian diri yang baik dari dalam dirinya, bukan membuat anak untuk takut dan patuh dengan perintah orang dewasa. Disiplin harus membuat karakter yang ada dalam diri anak semakin kuat. Meskipun dari awal anak akan merasa berat melakukannya, akan tetapi itu merupakan serangkaian langkah penanaman yang akhirnya anak juga akan terbiasa melakukan hal tersebut.⁷⁴ Menurut Khafid dan Suroso ada beberapa tujuan disiplin yaitu: disiplin tepat waktu, disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah, dan disiplin tugas dirumah.⁷⁵

Pembiasaan shalat dhuha setiap pagi sebelum memulai pembelajaran telah diterapkan di MI At-Taubah hal ini dilakukan untuk membentuk karakter disiplin siswa. Lebih kurang dua tahun sekolah melaksanakan pembiasaan shalat dhuha di pagi hari. Sebelum jam 07:00 siswa sudah bergegas mengambil wudhu' untuk persiapan pembiasaan shalat dhuha di mushollah. jam 07:00 shalat dhuha sudah dimulai, siswa yang tidak mengikuti pembiasaan akan dikenakan sanksi. Shalat dhuha ini dilaksanakan oleh siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Untuk kelas rendah jam 07:00 sudah masuk ke kelasnya masing-masing dengan pembiasaan yang berbeda. Setelah jam

⁷⁴ Markhamah, Dkk, *Strategi Pengembangan Talenta Inovasi Dan Kecerdasan Anak* (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022), 34.

⁷⁵ Ainun Nur Aini, Dewi Kusuma Wardani, dan Junet Ariyanto Nugroho, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Di SMK Batik I Surakarta" (November 2016), 7.

menunjukkan jam 07:30 pembiasaan sudah berakhir dan siswa masuk ke kelasnya masing-masing dan memulai pelajaran sebagaimana mestinya.

Shalat dhuha ialah pembiasaan yang dianggap cocok untuk membentuk karakter disiplin siswa. Karakter disiplin disini bukan hanya disiplin pada pembiasaan pagi saja akan tetapi antara lain mengerjakan PR tepat waktu, tidak bergurai disaat ada guru pengajar maupun tidak ada, tidak keluar kelas disaat guru pengajar belum ada, selalu mengerjakan soal sekolah yang disuruh dikerjakan oleh pengajar, tidak membuat kesalahan dikelas saat tidak ada gurunya, dan datang kesekolah tepat waktu.

Pembiasaan shalat dhuha juga sangat bermanfaat kepada siswa agar terbiasa dengan shalat wajibnya, memudahkan siswa untuk lebih mudah menghafal bacaan shalat, siswa tidak merasa bosan untuk masuk sekolah, mengajarkan kepada siswa tentang keutamaan shalat dhuha sehingga siswa merasa senang dengan pembiasaan shalat dhuha tanpa ada rasa bosan dan dengan adanya pembiasaan shalat dhuha siswa juga merasakan manfaat dari shalat dhuha.

Pembiasaan shalat dhuha ini seterusnya dilakukan setiap hari jika masih efektif. tentunya banyak hal yang mempengaruhi karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada pengaruh shalat dhuha terhadap pembentukan karakter siswa adalah sedang atau cukup dengan nilai 0,6498. Hasil ini diperoleh dari perbandingan r_{kerja} dengan r_{tabel} . Perolehan ini dipengaruhi oleh

beberapa siswa merasakan bosan pada pembiasaan ini dan beberapa siswa datang terlambat ke sekolah.

Beberapa kendala sudah diuraikan diatas, menjadi penyebab pembiasaan shalat dhuha kurang disiplin, sehingga ada sebagian siswa ada yang tidak melakukan shalat dhuha disekolah.

2. Seberapa Besar Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI At-Taubah Prajjan

Tujuannya mengetahui besarnya pengaruh shalat dhuha terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di MI A-Taubah pada tabel interpretasi product moment perolehan “r” kerja 0,6498 berada diantara 0,40 sampai 0,70. Penelitian ini shalat dhuha berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa yang interprestasinya “sedang”.

Menurut Tulus ada empat hal yang mempengaruhi pembentukan disiplin individu yaitu: mengikuti peraturan dan menati peraturan yang mengatur perilaku individu, kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, kesadaran motif sangat kuat terwujudnya disiplin, alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan, hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.⁷⁶

⁷⁶Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep Teori Dan Alikasinya*, 124-125.

Dari pembentukan diatas bahwa mengikuti peraturan dan menaati peraturan yang mengatur perilaku individu dengan adanya kesadaran diri individu akan disiplin dan adanya teguran dari seseorang, Perilaku individu akan disiplin sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Hal mempengaruhi disiplin yaitu: Keteladanan guru mempengaruhi sikap disiplin siswa, oleh karena itu guru memberikan contoh yang baik agar siswa disiplin dan berilah teguran ketika siswa kurang baik di sekolah. Kewibawaan adalah perilaku yang timbul dampak positif sehingga menaati peraturan yang ada dan menghindari yang salah. Jadi guru memberikan contoh disiplin yang baik dan yang buruk agar siswa tau untuk mematuhi tata tertib yang ada disekolah maupun dirumah. siswa disiplin disekolah dapat berjalan dengan baik, jadi siswa harus menyadari bahwa mereka memerlukan bimbingan orang tua.⁷⁷

Menurut imron ada tiga jenis disiplin yaitu: Disiplin dalam persefektif otoritarian adalah siswa disekolah dikatakan disiplin manakala siswa memerhatikan guru ketika sedang mengajar, Disiplin dalam persefektif permissive ialah siswa harus diberikan kelonggaran didalam kelas maupun disekolah. Disiplin dalam persefektif kebebasan yang terkendali ialah siswa harus diberikan kelonggaran

⁷⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, 322-233.

tetapi kalau siswa berbuat kesalahan akan ditanggung hukuman yang diberikan oleh guru.⁷⁸

Shalat dapat membentuk karakter disiplin pada perilaku sebab dengan mengerjakan shalat siswa akan terbiasa untuk mengerjakannya dan akan menjadi disiplin dalam mengerjakan beribadah.⁷⁹

Dari banyaknya pengakuan siswa, siswa sering melaksanakan shalat dhuha dengan khusyuk, siswa merasa sangat senang ketika melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Beberapa siswa hampir tidak pernah merasa bosan saat melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Semua siswa tau tata cara mengerjakan shalat dhuha, sejak kelas 3 siswa sudah diajarkan tata cara sholat beserta doa-doanya. Siswa kelas 4 sampai kelas 6 sudah hafal doa shalat dhuha.

Guru juga mengajarkan siswa tentang keutamaan-keutamaan shalat dhuha dan manfaat shalat dhuha dan hukumnya, sehingga ketika waktu shalat dhuha berjamaah siswa langsung bersiap shalat dhuha tanpa disuruh oleh guru sehingga kebanyakan siswa tepat waktu melaksanakan shalat dhuha. Ada juga beberapa siswa kadang-kadang masih disuruh untuk melaksanakan shalat dhuha.

Karakter disiplin adalah suatu cara mendidik siswa agar mempunyai sikap disiplin dalam mengambil keputusan yang dilaksanakan dalam sekolah maupun dirumah. Adanya pembiasaan shalat dhuha bertujuan membentuk karakter disiplin siswa supaya siswa dapat disiplin. Pembiasaan shalat dhuha merubah pembiasaan

⁷⁸ Muhammad Rifa'i, *Menejemen Peserta Didik (pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran*, 80-81.

⁷⁹ Fadilah, DKK, *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: CV Agrapana Media, 2021), 62.

siswa yang awalnya datang terlambat namun sekarang datang tepat waktu, jarang sekali siswa datang terlambat. Sebagian siswa masih berbicara sendiri selama belajar siswa selalu mengerjakan tugas yang disuruh oleh guru, siswa juga selalu mengerjakan PR nya dengan tepat waktu, selama tidak ada gurunya siswa tidak keluar kelas dan siswa sudah tidak lagi membuat keributan ketika proses pembelajaran maupun ketika tidak ada gurunya.

Pembiasaan shalat dhuha menterbiasakan siswa tidak lalai dengan tanggung jawab piketnya, setiap pagi siswa membersihkan depan kelasnya, membersihkan kelas, membuang sampah yang disediakan, serta siswa menaati peraturan yang ada disekolah dan dirumah.